

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia tentulah sangatlah banyak perusahaan yang didirikan. Banyaknya perusahaan tersebut mengakibatkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Akibat adanya persaingan tersebut maka membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja-kinerja perusahaan, untuk menjadi suatu perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi di mata para investor dalam pasar modal.

Suatu perusahaan didirikan tentunya mempunyai beberapa tujuan yaitu tujuan dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya dengan sumber daya yang ada pada waktu itu, tetapi berbeda dengan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memakmurkan para pemegang saham perusahaan, maka dari itu pencapaian tujuan perusahaan tersebut dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan-keputusan oleh manajer perusahaan. Keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak manajer nantinya akan berpengaruh terhadap perusahaan untuk kedepannya terutama nilai perusahaan di mata investor, dalam hal ini manajer haruslah mempersiapkan dengan hati-hati sebelum mengambil keputusan.

Presepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan adalah jika para pemegang saham perusahaan tersebut makmur yang otomatis akan mencerminkan nilai perusahaan tersebut tinggi. Kemakmuran para pemegang saham perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi tersebut kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila para pemegang saham perusahaan tersebut makmur maka nilai perusahaan tersebut dinyatakan tinggi atau maksimum.

Menurut Husnan (2008:7) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai suatu perusahaan sangat sensitif dimata investor dalam menentukan keputusan investasinya. Mereka para investor sebelum melakukan investasi cenderung mengumpulkan berbagai informasi seperti faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Mereka mengumpulkan informasi tersebut dari berbagai pihak seperti pihak internal perusahaan dan eksternal. Informasi dari pihak internal seperti penyampaian informasi keuangan dan operasional perusahaan yang secara transparan. Sedangkan Informasi dari pihak eksternal juga dibutuhkan, seperti penelitian beberapa analisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk kepentingan pendukung keputusan mereka dalam berinvestasi, hal tersebut juga yang menjadi salah satu alasan penelitian ini dilakukan.

Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar modal oleh para investor, karena harga saham yang tinggi akan banyak diminati oleh para investo karena dengan harga saham yang tinggi akan mencerminkan nilai suatu perusahaan yang tinggi. Tetapi tidak semua perusahaan menjual sahamnya dengan

harga yang tinggi karena mereka takut harga saham perusahaan mereka dianggap oleh sebagian para investor terlalu mahal. Terbukti beberapa perusahaan yang *go public* melakukan *stock split* pada saham mereka, maka dari itu penting bagi suatu perusahaan untuk menentukan harga saham yang seimbang untuk saham perusahaannya agar menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah perimbangan antara jumlah modal internal dan eksternal suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan mengalami kenaikan jika manajer perusahaan dapat menyeimbangkan dalam penggunaan struktur modal perusahaan tersebut dan akan memberikan sinyal positif kepada investor atas perusahaan tersebut. Kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan resiko dan tingkat pengembalian, maka dari itu struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang berada pada keseimbangan antara resiko dan pengembalian atas investasi yang maksimum (Brigham dan Houston 2001: 31).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, profitabilitas yang tinggi dinyatakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan dan begitu sebaliknya (Mahendra dkk., 2012). Perusahaan yang mendapatkan nilai profitabilitas yang tinggi secara tidak langsung akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan yang mendapatkan nilai profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut dapat memberikan pengembalian atas investasinya dengan nilai yang tinggi pula dan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Apabila Semakin banyak permintaan saham oleh para investor terhadap perusahaan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga saham yang tinggi dan kemakmuran pemegang saham perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan juga akan meningkatkan EPS (*Earning Per Share*) perusahaan atau laba perlembar saham. Investor akan tertarik menanamkan modalnya jika ada peningkatan pada EPS perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator pengukur kinerja suatu perusahaan (Sumartini dkk. 2016). Ukuran perusahaan adalah ukuran skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin fleksibel perusahaan tersebut mendapatkan dana di pasar pendanaan. Perusahaan yang tingkat asetnya tinggi diyakini oleh para investor lebih mampu untuk memberikan pengembalian atas investasinya sehingga akan mengurangi ketidak pastian para investor atas investasinya (Wahyuni dkk. 2013)

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya yang diuraikan diatas terdapat pula Pertumbuhan perusahaan yang diduga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Suastini dkk (2016) Pertumbuhan perusahaan diartikan sebagai perubahan yaitu pertumbuhan atau penurunan suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dewi dkk. (2014) Perusahaan yang mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang adalah perusahaan yang mengalami pertumbuhan pada total aset, dan akan cenderung diminati dan direspon positif oleh para investor,

ketertarikan investor tersebut yang akan meningkatkan harga saham, dan harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat.

Berbagai penelitian terdahulu telah banyak dilakukan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Dharmawan (2015), Hermuningsih (2014), Pratiwi dkk. (2016), Sumartini dkk. (2016), Dewi dkk. (2014), Saraswathi dan Wiksuana (2016) dan Rusdi dkk. (2015). Hasil menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wirajaya dan Mahatma (2013) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Wirajaya dan Mahatma (2013), Dharmawan (2015), Wahyuni dkk. (2013), Mahendra dkk. (2012), dan penelitian Rusdi dkk. (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2013) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan (2015), Wahyuni dkk. (2013), Nurnaina (2012), Elvina dan Juniarti (2014), Pratiwi dkk. (2016) dan Sumartini dkk. (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pantaw dkk. (2015), dan Wirajaya dan Mahatma (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2014), Syardiana (2015), Saraswathi dan Wiksuana (2016) dan Suastini (2016), bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiani dan Darmawati (2016) dan Mediawati (2016) berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan diatas menunjukkan adanya inkonsistensi hasil atau perbedaan hasil dalam penelitian tersebut diatas yang menjadi motivasi penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Wirajaya dan Mahatma (2013) yaitu “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan karena variabel tersebut diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan didukung dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Kemudian judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.**

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji variabel-variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat berbagai bidang untuk kedepannya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan untuk menambah bukti empiris bidang manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



## **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung informasi yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan atau investor sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta rujukan bagi pihak perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.